

membangun rumah tangga. Mengutip penjelasan Horton dan Hurt (2007), fungsi orangtua sebagai keluarga ini adalah fungsi sosialisasi anak yang berdampak terhadap pembentukan kepribadian anak. Kemudian afeksi dalam pemenuhan kasih sayang bagi anak dan fungsi edukatif yang memiliki peran dalam mengajarkan anak selama proses pertumbuhan. Dari beberapa fungsi utama tersebut, fungsi edukatif orangtua sangat penting dalam membentuk mental dan kepribadian anak ketika menghadapi persoalan seperti dalam hubungan rumah tangganya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan mengenai pandangan tokoh masyarakat terhadap perceraian akibat pernikahan dini (studi kasus di kecamatan Jatiasih Kota Bekasi), diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Pernikahan sebagai sesuatu yang menjadi kebutuhan manusia merupakan kodrat manusia yang tidak dapat dihindarkan, bahkan memiliki dasar hukum baik dalam agama maupun aturan perundangan. Namun pertimbangan kematangan bagi pasangan pernikahan dini menjadi hal yang harus diperhatikan untuk menjamin pernikahan yang dilaksanakan memiliki masa pernikahan yang abadi.
2. Beberapa faktor terjadinya perceraian pasangan pernikahan dini menurut pandangan dari tokoh masyarakat antara lain:

- a) Pendidikan Formal dan Pendidikan Keagamaan

Faktor pertama yakni masih rendahnya tingkat pengetahuan terhadap konstruksi hukum perkawinan, baik dalam segi hukum maupun sosial. Kemudian rendahnya faktor pengetahuan keagamaan yang melihat perceraian sebagai solusi dalam menyelesaikan masalah rumah tangga.

- b) Peran Orangtua

Berikutnya adalah faktor kedua yang paling dominan yakni peran orangtua terhadap terjadinya perceraian pasangan pernikahan usia dini.